

## RINGKASAN

Usahatani adalah kegiatan mengkoordinasi faktor-faktor produksi pertanian seefektif dan seefisien mungkin sehingga dapat memberikan pendapatan yang maksimal. Desa Kebumen memiliki wilayah persawahan padi dan penduduk yang sebagian besar berprofesi sebagai petani padi. Untuk memperoleh gambaran usahatani padi yang efisien, perlu pengkajian tentang biaya dan pendapatan petani di dalam kegiatan usahatani padi di Desa Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani padi dan mengetahui efisiensi usahatani padi di Desa Kebumen, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kebumen, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas pada Januari 2019. Penelitian menggunakan metode survei dengan metode pengambilan sampel adalah metode sampel acak sederhana. Jumlah sampel petani sebanyak 35 orang. Analisis data yang dilakukan antara lain analisis biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani serta analisis efisiensi usahatani menggunakan *R/C ratio*.

Hasil penelitian menunjukkan biaya usahatani padi petani di Desa Kebumen sebesar Rp13.297.029,00 per musim tanam, penerimaan sebesar Rp21.560.163,00 dan pendapatan sebesar Rp8.263.134,00. Perhitungan efisiensi usahatani menunjukkan bahwa nilai *R/C* yaitu 1,62 ( $R/C > 1$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa usahatani padi yang dilakukan oleh petani padi di Desa Kebumen sudah efisien dan petani mendapatkan keuntungan.

## SUMMARY

*Farming is the activity that coordinates agriculture production factors as effective and efficient so that give maximum income. Kebumen village has paddy fields and most residents work as rice farmers. To obtain an efficient description of rice farming, it is necessary to study the costs and income of farmers in rice farming activities in Kebumen Village. The research aims to know costs, acquisition and income in rice farming, and to know the efficiency of rice farming in Kebumen village, Baturraden sub-district, Banyumas district.*

*The research is held in Kebumen village, Baturraden sub-district, Banyumas district in January 2019. The research method in this case is survey method with simple random sampling. Total sample of farmers is 35 people. Analysis of the data used is analysis of costs, acquisition and income of farming used simple mathematical formula and analysis of efficiency of farming used is R/C ratio.*

*The result of this research shows farming costs in Kebumen village Rp13.297.029,00 per growing season, acquisition Rp21.560.163,00 with Rp8.263.134,00. for income. Efficiency of farming shows that values of R/C is 1,62 ( $R/C > 1$ ) so it can be told that rice farming done by farmers has been efficient and given profit for farmers.*